



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemunculan media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi komunikasi memang luar biasa. Dengan segala bentuk fasilitas yang dikasih memudahkan dan merubah cara masyarakat terutama masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. *Twitter* adalah media sosial dengan konsep *microblogging* yang sangat terkenal di dunia maupun di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri jika pengguna dari *Twitter* sendiri mencari *platform cyberdemocracy* dimana *Twitter* menyediakan wadah tersebut untuk penggunanya sehingga memungkinkan banyak penggunanya yang menggunakan *Twitter* sebagai layaknya 'buku harian'. Pengguna dari *Twitter* sendiripun pasti memiliki tujuan dalam menggunakan media sosial ini, baik untuk tempat curhat, mencari teman baru, hingga menyebar dan mendapatkan informasi. Fahri Hamzah salah satu *public figure* maupun pengguna *Twitter* yang rajin menuliskan cuitan-cuitan di akun pribadinya.

Berdasarkan pada penelitian ini, teori dan konsep yang digunakan pada penelitian yang dianalisis, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Dalam era digitalisasi sekarang ini, setiap orang membutuhkan media sosial sebagai bagian dari sarana komunikasinya dan *Twitter* menjadi salah satu

media sosial yang cukup berperan dalam menyampaikan opininya baik dibidang sosial hingga bidang politik, baik masyarakat hingga *public figure*.

2. Proses pembentukan opini publik dapat terbentuk dengan tahap kesadaran, perhatian, evaluasi, coba-coba dan adopsi dimana ke-5 tahap ini, hasil *offline* yang dilakukan dengan 3 narasumber pengguna *Twitter* masih masuk dalam tahap evaluasi dimana ketiga informan tidak mengomentari cuitan yang ditulis tetapi hanya mengamini kesimpulan dari fakta-fakta yang ada. Sedangkan dari hasil *online*, peneliti melihat bahwa para netizen yang mengomentari masuk dalam tahap coba-coba dan tidak banyak yang sudah masuk dalam tahap adopsi atau menyetujui cuitan yang ditulis @Fahrihamzah.
3. Opini publik dapat terbentuk dengan cepat dan mudah jika didukung dengan pemberi pesan yang memupuni serta pesan-pesan yang bersifat kontroversial. Dalam penelitian ini Fahri Hamzah selaku Wakil ketua DPR yang merupakan *public figure* dapat dengan mudah menyampaikan opininya melalui akun *Twitter*-nya dan membentuk opini dimasyarakat.
4. Respons *netizen* dari komentar-komentar atas cuitan yang ditulis akun @Fahrihamzah menunjukkan bahwa banyaknya komentar kontra terhadap akun @Fahrihamzah dan sedikit yang mengomentari komentar yang bersifat pro dengan cuitan yang dituliskan, terlebih terkait cuitannya mengenai Presiden Joko Widodo.

5. Tujuan dari akun @Fahrihamzah menulis cuitan-cuitan di akun *Twitter*-nya sebagai wadah secara langsung berkomunikasi dengan masyarakat dan menjalankan tugasnya sebagai Wakil rakyat dalam mengkritik pemerintahan sekarang ini terutama kebijakan-kebijakan yang dilakukan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pembelajaran dan penelitian selanjutnya, yakni :

1. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian ini secara kuantitatif dengan paradigm positivitik, sehingga mengetahui seberapa besar pengaruh yang diterima masyarakat terhadap cuitan-cuitan yang ditulis oleh akun @Fahrihamzah. Selain itu, juga bisa melakukan penelitian *mix method* sehingga lebih dalam dan menyeluruh.
2. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan objek yang berbeda sehingga mengetahui peran dari media sosial lain dalam komunikasi politik.

3. Penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan konsep dari Stuart Hall sehingga meneliti Encoding dan Decoding makna dari cuitan yang ditulis.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat peneliti sampaikan atas penelitian ini adalah :

1. Peneliti menyarankan untuk para pengguna media sosial terutama *Twitter* untuk dapat memberikan dan menerima pesan dengan baik, harus bisa memilah pesan mana yang dapat diterima dan tidak sehingga tidak terjadi perpecahan antara kalangan.
2. Informasi dari informan yang *online* dan *offline* yang masih berbeda pada tahap pembentukan opini publik membuat peneliti sulit untuk menganalisis